

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor kemampuan kerja secara bersama-sama dan secara parsial serta untuk menganalisis pengaruh motivasi sebagai variabel moderator terhadap kinerja karyawan bagian operasional Htel Bisanta Bidakara Surabaya.

Penelitian ini dilakukan mengingat pentingnya kemampuan kerja dan motivasi bagi produktivitas perusahaan, terutama meningkatkan kinerja karyawan. Robbins (1998:189) menjelaskan "Kinerja karyawan adalah sebagai suatu fungsi antara motivasi dan kemampuan".

Dasar yang digunakan adalah teori Hasley dalam Kossen dimana mengungkap kemampuan kerja melalui *knowledge*(X_1), *Initiative*(X_2), and *Attitude*(X_3). Teori motivasi VIE dari Victor Vroom digunakan untuk mengungkap motivasi sebagai variabel moderasi(Z), sedangkan teori dari Gomez digunakan untuk mengungkap kinerja karyawan sebagai variabel terikat(Y)

Penelitian ini dilakukan pada 60 orang yang bekerja pada bagian operasional. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis (MRA)*, yang merupakan aplikasi khusus dari Regresi Linear Berganda. Berdasarkan nilai pengujian regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 11.5 diperoleh dua persamaan regresi. Persamaan regresi yang pertama yaitu tanpa menggunakan moderator adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = -0,098 + 0,192 X_1 + 0,525 X_2 + 0,292 X_3$$

Sedangkan persamaan regresi yang kedua yaitu dengan menggunakan variabel moderator adalah sebagai berikut:

$$Y_2 = 2,509 + 0,00246 X_1Z + 0,00231 X_2 Z + 0,0004 X_3 Z$$

Kemudian dari hasil F_{hitung} dapat diketahui diperoleh nilai 30,153 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Besarnya pengaruh kemampuan yang terdiri dari pengetahuan, inisiatif dan sikap terhadap kinerja karyawan adalah 61,8 %. Dan motivasi meningkatkan pengaruh kemampuan pada variabel pengetahuan dan inisiatif terhadap kinerja karyawan dengan nilai t_{hitung} variabel Pengetahuan (X_1)*WMS (Z) sebesar 2,223 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,030 ($p < 0,05$), kemudian nilai t_{hitung} variabel Inisiatif (X_2) *WMS (Z) sebesar 2,426 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,019 ($p < 0,05$). Sedangkan motivasi tidak meningkatkan pengaruh sikap terhadap kinerja karyawan dengan nilai t_{hitung} variabel Sikap (X_3)*WMS (Z) sebesar 0,038 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,970 ($p > 0,05$).